

HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DAN PERGAULAN TEMAN SEBAYA DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK NEGERI 1 PLERET KABUPATEN BANTUL SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2017/2018

Siti Hajaryatun Nurrohmah^a, Sunaryo^b

Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Ahmad Dahlan
Jalan Ring Road Selatan, Tamanan, Banguntapan, Bantul Yogyakarta
^asitihajaryatunn29@gmail.com, ^bSunaryo.bener@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya minat belajar siswa, kurang mendukungnya pergaulan teman sebaya dalam belajar matematika, dan rendahnya hasil belajar matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI TITL semester genap SMK Negeri 1 Pleret Kabupaten Bantul tahun ajaran 2017/2018. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TITL semester genap SMK Negeri 1 Pleret Kabupaten Bantul tahun ajaran 2017/2018, yang terdiri dari kelas XI TITL A, XI TITL B dan XI TITL C yang keseluruhan berjumlah 95 siswa. Sampel diambil dengan teknik *random sampling* terhadap kelas dan diperoleh kelas XI TITL C sebagai kelas sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket untuk memperoleh data minat belajar dan pergaulan teman sebaya serta metode tes untuk memperoleh hasil belajar matematika. Uji instrumen penelitian: uji validitas, uji daya beda, dan uji reliabilitas. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji independensi. Analisis data menggunakan *analisis product moment* dan analisis regresi linear ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI TITL semester genap SMK Negeri 1 Pleret Kabupaten Bantul tahun ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $4,0313 > 3,3541$ dengan $R = 0,4795$ dan $R^2 = 0,2299$ dengan $\hat{Y} = -23,9595 + 0,6713X_1 + 0,4375X_2$ dengan $SR X_1 = 48,6463\%$ dan $SR X_2 = 51,3537\%$ $SE X_1 = 11,1861\%$ dan $SE X_2 = 11,8086\%$.

Kata kunci: Minat Belajar, Pergaulan Teman Sebaya, Hasil Belajar Matematika.

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mewujudkan cita-cita bangsa dalam mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia ini. Untuk mendukung kemajuan suatu bangsa tergantung kepada sumber daya manusianya, peningkatan sumber daya manusia salah satunya melalui peningkatan pendidikan. Salah satu cara peningkatan Pendidikan yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan kualitas pembelajaran matematika baik dari faktor siswa maupun guru. Matematika merupakan salah satu ilmu yang mempunyai peran penting dalam kehidupan sehari-hari, karena dalam kehidupan sehari-hari kita selalu berurusan dengan matematika. Hampir kegiatan yang dilakukan manusia tak lepas dari matematika, seperti contohnya dalam jual beli.

Mengingat betapa pentingnya peranan matematika, maka matematika perlu dikuasai. Tetapi, pada kenyataannya, masih banyak siswa yang kurang mampu dalam memahami mata pelajaran matematika. Materi yang abstrak sering membuat banyak siswa tidak paham dalam mempelajari matematika. Hal ini berdampak pada hasil belajar matematika yang masih rendah.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian dibandingkan dengan KKM

Kelas	XI TITL A	XI TITL B	XI TITL C	Jumlah
Jumlah Siswa ≥ KKM	11	10	4	25
Jumlah Siswa < KKM	22	22	26	70
Jumlah Siswa	33	32	30	95

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai hasil ulangan harian mata pelajaran matematika dengan pokok bahasan barisan dan deret tak hingga kelas XI TITL belum optimal. Salah satu faktor yang berdampak pada hasil belajar matematika adalah minat belajar siswa. Menurut Djaali (2015: 121), “minat yang telah disadari terhadap bidang pelajaran, mungkin sekali akan menjaga pikiran siswa, sehingga dia bisa menguasai pelajarannya.” Minat belajar siswa akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar seperti penelitian yang dilakukan oleh Ernawati, Ratna dan Wira. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan beberapa siswa kurang minat dalam mengikuti pembelajaran.

Tabel 2. Jumlah Siswa Tuntas KKM

Kelas	XI TITL A	XI TITL B	XI TITL C	Jumlah
Rata – rata Kelas	64	58,81	61,8	-
Nilai Tertinggi	100	95	100	-
Nilai Terendah	20	21	19	-

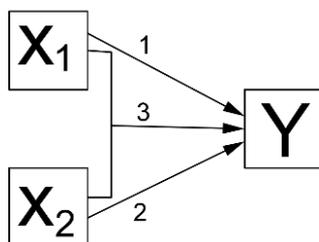
Selain minat belajar, pergaulan teman sebaya diduga mempunyai hubungan dengan hasil belajar matematika siswa. Pada dasarnya pergaulan teman sebaya merupakan teman bergaul yang berpengaruh dalam perkembangan siswa. Menurut Suharti (2015: 2), “ketika anak remaja mampu bergaul dengan baik dengan teman-teman yang mengedepankan prestasi akademik, maka hal ini justru akan membangkitkan semangat dan emosi jiwa yang kuat untuk belajar.” Berdasarkan informasi yang didapatkan dari guru BK pergaulan siswa dengan teman sebaya yang terjadi cenderung pergaulan ke arah negatif. Masih banyak siswa yang terpengaruh oleh pergaulan teman sebayanya kearah yang tidak baik, seperti ikut-ikutan ribut di kelas, mengobrol dengan pergaulan teman sebayanya atau main *game* saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga proses pembelajaran matematika menjadi kurang maksimal.

Dalam penelitian ini dirumuskan tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI TITL SMK Negeri 1 Pleret Kabupaten Bantul. (2) Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan positif dan signifikan antara pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI TITL SMK Negeri 1 Pleret Kabupaten Bantul. (3) Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dan pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI TITL SMK Negeri 1 Pleret Kabupaten Bantul.

METODE

Penelitian ini dilakukan di kelas XI TITL SMK Negeri 1 Pleret Kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2017/2018 dengan kelas uji coba adalah kelas XI TITL A dan kelas sampel adalah XI TITL C di mana masing-masing terdiri dari 33 siswa dan 30 siswa. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas yaitu minat belajar siswa (X_1), pergaulan teman sebaya (X_2) dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar matematika (Y).

Berdasarkan variabel penelitian diatas maka skema hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat disusun sebagai berikut:



Gambar I. Skema Hubungan antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat

Keterangan:

X_1 : Minat Belajar Siswa

X_2 : Pergaulan Teman Sebaya

Y : Hasil Belajar Matematika

Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket untuk memperoleh data minat belajar siswa dan pergaulan teman sebaya, serta metode tes untuk memperoleh data hasil belajar matematika. Uji instrumen penelitian yang dilakukan yaitu uji validitas, uji daya beda, dan uji reliabilitas. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji independen. Analisis data menggunakan analisis *product moment* dan analisis regresi linear ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Skor minat belajar diperoleh dari angket minat belajar yang diberikan pada siswa yang berjumlah 25 butir soal, dengan skor tertinggi 97 dan skor terendah 50, diperoleh nilai rata-rata sebesar 69,50 dan simpangan baku sebesar 10,08. Dari kriteria ini diperoleh pengelompokan skor minat belajar sebagai berikut :

Tabel 3. Sebaran Jumlah Siswa Berdasarkan Kategori Skor Minat Belajar

Kategori	Skor	<i>F</i>	%
Tinggi	$X > 79,58$	4	13,33
Sedang	$59,42 \leq X \leq 79,58$	21	70,00
Rendah	$X < 59,42$	4	16,67
Jumlah		30	100

Dari hasil pengkategorian pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa minat belajar kelas XI TITL C semester genap SMK Negeri 1 Pleret Kabupaten Bantul tahun ajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori sedang karena frekuensi paling besar terletak pada interval $59,42 \leq x \leq 79,58$ yaitu sebanyak 21 siswa atau 70,00%.

Skor pergaulan teman sebaya diperoleh dari angket yang diberikan pada siswa yang berjumlah 25 butir soal, dengan skor tertinggi 83 dan skor terendah 55, diperoleh nilai rata-rata sebesar 74,17 dan simpangan baku sebesar 6,39. Dari kriteria ini diperoleh pengelompokan skor pergaulan teman sebaya sebagai berikut.

Tabel 4. Sebaran Jumlah Siswa Berdasarkan Kategori Skor Pergaulan Teman Sebaya

Kategori	Skor	<i>F</i>	%
Tinggi	$X > 80,56$	3	10,00
Sedang	$67,78 \leq X \leq 80,56$	24	80,00
Rendah	$X < 67,78$	3	10,00
Jumlah		30	100

Dari hasil pengkategorian pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa pergaulan teman sebaya kelas XI TITL C semester genap SMK Negeri 1 Pleret Kabupaten Bantul tahun ajaran 2017/2018 termasuk

dalam kategori sedang karena frekuensi paling besar terletak pada interval $67,78 \leq x \leq 80,56$ yaitu sebanyak 24 siswa atau 80,00%.

Hasil belajar matematika diperoleh dari tes hasil belajar matematika yang semula berjumlah 25 soal yang gugur 8 soal saat diuji validitas dan uji daya beda. Berikut rangkuman hasil uji validitas dan rangkuman uji daya beda instrumen hasil belajar :

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Hail Belajar Matematika

No	Variabel	Jumlah Butir Soal	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
1	Hasil Belajar Matematika (Y)	25	6, 11, 14, 18, 19	20

Tabel 6. Rangkuman Uji Daya Beda Instrumen Hail Belajar Matematikap

Kriteria	Nomor Butir	Jumlah
Jelek	5, 21, 22	3
Cukup	1, 7, 8, 9, 10, 12, 15, 16, 17, 20, 23, 24, 25	13
Baik	2, 3, 4, 13	4
Baik Sekali	-	-
Jumlah		20

Nilai hasil belajar matematika diperoleh dari tes hasil belajar yang berjumlah 17 soal pilihan ganda dengan nilai tertinggi 94,12 dan nilai terendah 35,29, diperoleh nilai rata-rata sebesar 56,29 dan simpangan baku sebesar 13,80. Dari kriteria ini diperoleh pengelompokan skor hasil belajar matematika sebagai berikut :

Tabel 7. Sebaran Jumlah Siswa Berdasarkan Kategori Hasil Belajar Matematika Siswa

Kategori	Skor	F	%
Tinggi	$X \geq 75,00$	26	81,25
Rendah	$X < 75,00$	4	18,75
Jumlah		30	100

Dari hasil pengkategorian pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar matematika XI TITL C semester genap SMK Negeri 1 Pleret Kabupaten Bantul tahun ajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori rendah karena frekuensi paling besar terletak pada interval $X < 75,00$ yaitu sebanyak 26 siswa atau 81,25 %.

Pengujian prasyarat analisis dilakukan untuk memberikan gambaran sejauh mana asumsi-asumsi prasyarat analisis dapat dipenuhi sesuai dengan teknis analisis data yang telah direncanakan. Uji prasyarat analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas dan uji independensi.

Uji normalitas digunakan untuk menguji sebaran data yang diperoleh pada masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *chi-kuadrat* (χ^2) . Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebaran data yang diperoleh pada masing-masing variabel berdistribusi normal apabila $\chi_{hitung}^2 \leq \chi_{tabel}^2$ dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan $k-1$. Dimana k adalah banyaknya kelas interval. Hasil uji normalitas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian

No	Variabel	χ_{hitung}^2	χ_{tabel}^2	dk	Keterangan
1	Minat Belajar Siswa (X_1)	0,0791	5,9915	2	Normal

2	Pergaulan Teman Sebaya (X_2)	2,2873	7,8147	3	Normal
3	Hasil Belajar Matematika (Y)	2,0062	7,8147	3	Normal

Setelah uji normalitas dilakukan uji linieritas. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak dengan menggunakan rumus regresi linier (*Uji F*). Kriteria pengambilan keputusannya adalah hubungan antara variabel X dan Y linier apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dalam taraf signifikan 5% dan db pembilang = $k - 2$ dan db penyebut = $n - k$. Dalam penelitian ini Rangkuman hasil uji linieritas variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No.	Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
1	X_1 terhadap Y	1,2011	2,4226	Linear
2	X_2 terhadap Y	-0,5238	2,6850	Linear

Uji independen digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara variabel bebas yaitu variabel gaya belajar siswa (X_1) dengan variabel intensitas belajar matematika (X_2) dengan menggunakan rumus *chi-kuadrat*. Kriteria pengambilan keputusannya adalah variabel X_1 dan variabel X_2 bersifat independen apabila $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan $dk = (B-1)(K-1)$. Dimana B adalah banyaknya baris dan K adalah banyaknya kolom. Hasil uji independen disajikan dalam tabel berikut.

Tujuan dari pembahasan hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan minat belajar siswa (X_1), dan pergaulan teman sebaya (X_2) dengan Hasil Belajar Matematika (Y) siswa kelas XI TITL SMK Negeri 1 Pleret Kabupaten Bantul Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018. Pada bagian ini dilakukan pembahasan lebih lanjut terhadap hasil penelitian yang dianalisis secara korelasi.

Pada uji hipotesis pertama diperoleh koefisien korelasi sederhana (r) sebesar 0,386. Sehingga diperoleh koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,1487 yang dapat dijelaskan bahwa 14,87% hasil belajar dipengaruhi oleh minat belajar siswa sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Adanya variasi dalam hasil belajar matematika (Y) yang dijelaskan oleh minat belajar siswa (X_1) melalui garis linier $\hat{Y} = 17,854 + 0,5508X_1$, dengan koefisien arah regresi sebesar 0,5508.

Hasil uji hipotesis yang pertama diterima yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika. Dengan kata lain, semakin tinggi minat belajar siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar siswa tersebut.

Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Independen

No	Variabel	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
1	X_1 terhadap X_2	24,2869	37,6225	Independen

Pada uji hipotesis kedua diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,3780. Sehingga diperoleh koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,1385 yang dapat menjelaskan 13,85% hasil belajar dipengaruhi oleh pergaulan teman sebaya sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Adanya variasi dalam hasil belajar matematika (Y) yang dijelaskan oleh intensitas belajar (X_2) melalui garis linier $\hat{Y} = -7,36944 + 0,857407X_2$ dengan koefisien arah regresi sebesar 0,8574.

Hasil uji hipotesis yang kedua diterima yaitu ada hubungan yang positif antara pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar matematika.

Dari analisis korelasi ganda diperoleh nilai koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,4795. Pada penelitian ini juga diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,2299 artinya 22,99% hasil belajar dipengaruhi oleh minat belajar siswa dan pergaulan teman sebaya sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Adanya variansi hasil belajar matematika (Y) yang dapat dijelaskan oleh minat belajar (X_1) dan pergaulan teman sebaya (X_2) melalui garis linier $\hat{Y} = -23,959548696 + 0,671275967X_1 + 0,437518642X_2$. Sedangkan untuk sumbangan relatif X_1 sebesar 48,6463 % dan X_2 sebesar 51,3537 % serta sumbangan efektif X_1 sebesar 11,1861% dan X_2 sebesar 11,8086 %, dapat disimpulkan bahwa variabel pergaulan teman sebaya matematika memberikan sumbangan yang paling besar terhadap hasil belajar dari pada variabel minat belajar siswa.

Hasil uji hipotesis yang ketiga diterima yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa dan pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar matematika.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana yang telah diuraikan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa: (1) ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa. Hal ini ditunjukkan dengan uji- t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,2112 > 2,0484$. Koefisien korelasi sederhana (r) antara minat belajar dengan hasil belajar matematika sebesar 0,3856 dengan persamaan regresi linear $\hat{Y} = 17,854 + 0,5508X_1$. (2) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar matematika siswa. Hal ini ditunjukkan dengan uji- t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,1604 > 2,0484$. Koefisien korelasi sederhana (r) antara pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar matematika sebesar 0,3780 dengan persamaan regresi linear $\hat{Y} = -7,36944 + 0,857407X_2$. (3) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI TITL SMK Negeri 1 Pleret Kabupaten Bantul Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan uji-F yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $4,0313 > 3,3541$. Koefisien korelasi ganda (R) antara minat belajar siswa dan pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar matematika sebesar 0,4795 dan (R^2) sebesar 0,2299 dengan persamaan regresi linear ganda $\hat{Y} = -23,959548696 + 0,671275967X_1 + 0,437518642X_2$. Besar sumbangan relatif X_1 sebesar 48,6463 % dan sumbangan relatif X_2 sebesar 51,3537 % dan sumbangan efektif X_1 sebesar 11,1861% dan sumbangan efektif X_2 sebesar 11,8086%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari, Ernawati. 2013. *Hubungan Minat Belajar dan Pergaulan Teman Sebaya dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 4 Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun Ajaran 2012/2013*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Djaali. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharti, dkk. 2015. Pengaruh Pola Asuh Demokratis, Interaksi Sosial Teman Sebaya, Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN Se Kecamatan Manggala di Kota Makassar. *Jurnal Daya Matematis*: Vol. 3 No. 1 Maret 2015.
- Susanti, Wira. 2015. *Hubungan Antara Minat Belajar, Fasilitas Belajar di Rumah, dan Teman Sebaya dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Muhammadiyah VII Yogyakarta Tahun Ajaran*